

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berlandaskan pada judul yang telah dipilih oleh penulis, riset ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang hasilnya dipaparkan kedalam format deskriptif dengan menggunakan angka dan *statistic*. Tujuan dari metode penelitian ini untuk membuktikan pengaruh sebab akibat antara variabel, mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif, dan menguji teori.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah totalitas objek yang akan diteliti dan terdiri dari sejumlah orang baik terbatas ataupun tidak terbatas.<sup>2</sup> Populasi yang dipakai dalam riset ini ialah konsumen Bakso Mayang yang merasa puas. Jumlah populasi pada penelitian ini tidak terbatas.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dalam populasi yang dipilih berdasarkan kaidah tertentu sehingga bisa menggantikan populasinya.<sup>3</sup>

Pengambilan sampel pada riset ini memakai metode *probability*

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pusataka Ilmu, 2015), 59.

<sup>2</sup> Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

<sup>3</sup> Maman Abdurahman dkk, *Dasar-Dasar Metode Stastitik untuk penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 129.

*sampling* dengan teknik *Simpel random sampling*. Syarat responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah konsumen tersebut merasa puas dan melakukan pembelian lebih dari satu kali. Metode *Probabilty sampling* adalah salah satu metode *sampling* yang memberikan peluang sama kepada populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *random*, tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat dalam suatu populasi tersebut, teknik ini bisa dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen.<sup>5</sup> Dalam menetapkan besarnya jumlah sampel yang akan digunakan, penulis menggunakan penentuan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

$\lambda^2$  = Chi kuadrat

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

d = *margin of error*

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishin, 2015), 56

<sup>5</sup> Ibid, 56

untuk mempermudah dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan tabel perhitungan populasi menurut Issac Michael sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**

**Tabel perhitungan Populasi Menurut Issac Michael**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
<b>10</b>	10	10	10	<b>280</b>	197	155	138	<b>2800</b>	537	310	247
<b>15</b>	15	14	14	<b>290</b>	202	158	140	<b>3000</b>	543	312	248
<b>20</b>	19	19	19	<b>300</b>	207	161	143	<b>3500</b>	558	317	251
<b>25</b>	24	23	23	<b>320</b>	216	167	147	<b>4000</b>	569	320	254
<b>30</b>	29	28	27	<b>340</b>	225	172	151	<b>4500</b>	578	323	255
<b>35</b>	33	32	31	<b>360</b>	234	177	155	<b>5000</b>	586	326	257
<b>40</b>	38	36	35	<b>380</b>	242	182	158	<b>6000</b>	598	329	259
<b>45</b>	42	40	39	<b>400</b>	250	186	162	<b>7000</b>	606	332	261
<b>50</b>	47	44	42	<b>420</b>	257	191	165	<b>8000</b>	613	334	263
<b>55</b>	51	48	46	<b>440</b>	265	195	168	<b>9000</b>	618	335	266
<b>60</b>	55	51	49	<b>460</b>	272	198	171	<b>10000</b>	622	336	267
<b>65</b>	59	55	53	<b>480</b>	279	202	173	<b>15000</b>	635	340	268
<b>70</b>	63	58	56	<b>500</b>	285	205	176	<b>20000</b>	642	342	269
<b>75</b>	67	62	59	<b>550</b>	301	213	182	<b>30000</b>	649	344	269
<b>80</b>	71	65	62	<b>600</b>	315	221	187	<b>40000</b>	563	345	270
<b>85</b>	75	68	65	<b>650</b>	329	227	191	<b>50000</b>	655	346	270
<b>90</b>	79	72	68	<b>700</b>	341	233	195	<b>75000</b>	658	347	270
<b>95</b>	83	75	71	<b>750</b>	352	238	199	<b>100000</b>	659	347	270
<b>100</b>	87	78	73	<b>800</b>	363	243	202	<b>150000</b>	661	348	270

<b>110</b>	94	84	78	<b>850</b>	373	247	205	<b>200000</b>	662	348	270
<b>120</b>	102	89	83	<b>900</b>	382	251	208	<b>250000</b>	662	348	270
<b>130</b>	109	95	88	<b>950</b>	391	255	211	<b>300000</b>	662	348	270
<b>140</b>	116	100	92	<b>1000</b>	399	258	213	<b>350000</b>	662	348	270
<b>150</b>	122	105	97	<b>1100</b>	414	265	217	<b>400000</b>	662	348	270
<b>160</b>	129	110	101	<b>1200</b>	427	270	221	<b>450000</b>	663	348	270
<b>170</b>	135	114	105	<b>1300</b>	440	275	224	<b>500000</b>	663	348	270
<b>180</b>	142	119	108	<b>1400</b>	450	279	227	<b>550000</b>	663	348	270
<b>190</b>	148	123	112	<b>1500</b>	460	283	229	<b>600000</b>	663	348	270
<b>200</b>	154	127	115	<b>1600</b>	469	286	232	<b>650000</b>	663	348	270
<b>210</b>	160	131	118	<b>1700</b>	477	289	234	<b>700000</b>	663	348	270
<b>220</b>	165	135	122	<b>1800</b>	485	292	235	<b>750000</b>	663	348	270
<b>230</b>	171	139	125	<b>1900</b>	492	294	237	<b>800000</b>	663	348	271
<b>240</b>	176	142	127	<b>2000</b>	498	297	238	<b>850000</b>	663	348	271
<b>250</b>	182	146	130	<b>2200</b>	510	301	241	<b>900000</b>	663	348	271
<b>260</b>	187	149	133	<b>2400</b>	520	304	243	<b>950000</b>	663	348	271
<b>270</b>	192	152	135	<b>2600</b>	529	307	245	<b>1000000</b>	663	348	271
								$\infty$	664	349	272

Sumber: Buku Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*<sup>6</sup>

Berdasarkan pada tabel 3.1 dengan jumlah populasi tak terhingga dan *margin of error* sebesar 5% sehingga didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebesar 349 responden

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 128.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini beralamatkan di JL. Desa Puncangsimo, RT.02/RW.12, Puncangsimo, Kec. Bandarkedungmulyo, Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur.

### D. Defini Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penafsiran yang berlandaskan atas karakteristik yang sanggup diamati. Variabel penelitian adalah semua hal yang telah diputuskan oleh penulis untuk difahami dan diambil kesimpulannya.<sup>7</sup> Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah harga dan kualitas produk.

- a. Harga

Amstrong dan Kotler berpendapat bahwa harga ialah jumlah uang yang harus diberikan kepada *Costumer* atas pembelian suatu barang atau jasa agar memperoleh *profit*.<sup>8</sup>

Berikut akan disajikan tabel indikator harga menurut Stanton:

---

<sup>7</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Parameter untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 15.

<sup>8</sup> Philip Kotler dan Grwy Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi ke Dua Belas Jilid Satu* (Jakarta: Erlangga, 2008), 341.

**Tabel 3. 2**  
**Indikator Penelitian Variabel (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Variabel
Harga (X <sub>1</sub> )	Keterjangkauan Harga	- Harga bakso di usaha kuliner Bakso Mayang terjangkau untuk semua kalangan.
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	- Harga bakso yang ditawarkan di usaha kuliner Bakso Mayang sesuai dengan kualitas produk yang diberikan,
	Daya Saing Harga	- Harga bakso di Bakso Mayang dapat bersaing dengan usaha kuliner bakso lainnya. - Harga bakso di Bakso Mayang lebih terjangkau daripada usaha kuliner bakso yang lain.
	Kesesuaian Harga dengan Manfaat Produk	- Harga bakso yang ditawarkan di Bakso Mayang sesuai dengan manfaat yang diterima konsumen.

Sumber : Indikator Harga Menurut William J. Stanton.<sup>9</sup>

b. Kualitas Produk

Kotler berpendapat bahwa kualitas produk adalah kemampuan suatu *product* untuk memberikan hasil atau kinerja yang selaras atau melebihi dari apa yang diinginkan oleh pelanggan.<sup>10</sup> Berikut indikator kualitas Produk menurut Tony Wijaya:

<sup>9</sup> William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran Edisi Ketuju Jilis Satu* (Jakarta: Erlangga, 1990), 308.

<sup>10</sup> Philip Kotler, *Kualitas Produk Jilid 6* (Jakarta: Erlangga, 2011), 47.

**Tabel 3. 3**  
**Indikator Penelitian Variabel (X<sub>2</sub>)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Deskripsi Variabel</b>
Kualitas Produk (X <sub>2</sub> )	Fitur	- Produk bakso yang ditawarkan di Bakso Mayang mempunyai tekstur yang lembut - Kuah yang disajikan mempunyai suhu yang hangat
	Kesesuaian dengan spesifikasi	- Produk Bakso yang ditawarkan di Bakso Mayang terdiri dari satu pentol bakso besar, satu siomay, satu tahu goreng
	<i>Daya Tahan</i>	- Produk Bakso yang ditawarkan di Bakso Mayang dapat bertahan dalam waktu satu hari
	<i>Asthetic</i>	- Cita rasa yang disajikan di Bakso Mayang sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen

*Sumber: Indikator Kualitas Produk menurut Tony Wijaya<sup>11</sup>*

2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independen. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah kepuasan konsumen. Kotler berpendapat bahwa kepuasan konsumen adalah tingkat emosi seseorang setelah membandingkan anara kinerja yang telah ia dapatkan dengan keinginan yang telah ia pikirkan sebelumnya.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat Fandy Tjiptojo, indikator dari variabel kepuasan konsumen yaitu:

<sup>11</sup> Tony Wijaya, *Manajemen Kualitas Jasa Cetakan Pertama*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 14.

<sup>12</sup> Philip Kotler dan Armstrong, *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium* (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), 42.

Tabel 3. 4

## Indikator Kepuasan Konsumen (Y)

Variabel	Indikator Variabel	Definisi Indikator
Kepuasan Konsumen (Y)	Kesesuaian Harapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merasa puas produk bakso yang ditawarkan di Bakso Mayang</li> <li>- Merasa puas dengan harga yang ditetapkan di Bakso Mayang</li> <li>- Merasa puas dengan kualitas produk bakso yang ditawarkan di Bakso Mayang</li> </ul>
	Minat Berkunjung Kembali	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat untuk berkunjung kembali karena produk bakso yang ditawarkan di bakso mayang memuaskan</li> <li>- Minat untuk berkunjung kembali karena harga bakso yang ditetapkan di Bakso Mayang terjangkau</li> <li>- Minat untuk berkunjung kembali karena kualitas produk yang ditawarkan di Bakso Mayang berkualitas</li> </ul>
	Kesediaan Merekomendasikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsumen akan merekomendasikan Bakso Mayang karena harganya yang terjangkau.</li> <li>- Konsumen akan merekomendasikan Bakso Mayang karena produk bakso yang ditawarkan berkualitas.</li> </ul>

Sumber Indikator Kepuasan Konsumen Menurut Fandy Tjiptono<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi Ketiga* (Yogyakarta: Andi, 2008), 38-39.



## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang diperoleh dari responden secara langsung.<sup>14</sup> Data primer pada riset ini didapatkan dengan cara membagikan angket kepada konsumen di Bakso Mayang Pucangsimo.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari referensi lain seperti literature, laporan-laporan, lembaga pendidikan dan lain-lain.<sup>15</sup> Data sekunder pada riset ini bersumber dari internet, buku, laporan perusahaan dan informasi-informasi lain yang masih sesuai dengan riset ini.

## F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan *method* Kuisisioner, yaitu *method* yang dipakai untuk menghimpun data melalui pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden.<sup>16</sup>

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah alat atau fasilitas yang dipakai oleh penulis dalam menghimpun data dengan tujuan untuk

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan 13* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 137.

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan, Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua* ( Jakarta: Kenacana, 2017), 132.

<sup>16</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia, 2010), 137.

meringankan pekerjaan serta agar hasilnya lebih baik.<sup>17</sup> Dalam riset ini peneliti memakai instrument penelitian berupa angket atau kuesioner.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah prosedur penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana dan terstruktur agar mudah dibaca dan dapat dipresentasikan kepada orang lain.<sup>18</sup> Adapun prosedur yang dilakukan untuk mengolah data penelitian ini yaitu:<sup>19</sup>

1. Pemeriksaan Data (*Editing*), adalah tahapan pengecekan data yang sudah diperoleh dilapangan, dengan tujuan untuk mengecek ada atau tidaknya kekeliruan pada data yang sudah didapatkan.
2. Memberi Tanda Kode (*Coding*), ialah tahapan pemberian *code* pada setiap data yang mempunyai kelompok yang sama. Berikut pembagian *code* yang terdapat pada penelitian ini:
  - a. Variabel bebas Harga: ( $X_1$ )
  - b. Variabel bebas kualitas produk: ( $X_2$ )
  - c. Variabel terikat kepuasan konsumen: ( $Y$ )
3. Skor (*Scoring*), ialah tahapan pemberian *score* pada item-item yang butuh diberikan *score*. *Score* diberikan berdasarkan jawaban yang terdapat pada kuesioner. Berikut pembagian *score* yang terdapat pada penelitian ini:
  - a. Sangat setuju: Skor 5

---

<sup>17</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 149.

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan ManuSl & SPSS* (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 86-88.

- b. Setuju: Skor 4
  - c. Netral: Skor 3
  - d. Tidak setuju: Skor 2
  - e. Sangat tidak setuju: Skor 1
4. Penyusunan Tabel (*Tabulasi*), ialah proses peletakan data kedalam sebuah tabel sesuai dengan analisis yang diperlukan.
5. *Processing*, adalah proses mengolah dan menghitung data dengan *statistic*. Uji statistik yang dipakai dalam riset ini adalah:
- a. Uji Validitas

Uji validitas adalah skala yang memperlihatkan valid atau tidaknya suatu instrument penelitian.<sup>20</sup> Instrument yang akan diuji kevalidtanya adalah kuesioner. Untuk mencari tahu valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor perolehan butir tes tertentu

Y : Skor total

N : Jumlah subyek yang diteliti

Untuk mencari tahu valid atau tidaknya item dalam sebuah angket dilakukan uji validitas dengan membandingkan antara r

---

<sup>20</sup> Bambang Pasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

hitung dengan  $r_{table}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  maka item dikatakan valid.

Tetapi jika  $r_{hitung} < r_{table}$  maka item dikatakan tidak valid

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat bisa dipercaya dan diandalkan.<sup>21</sup> Pada pengukurannya uji realibilitas ini menggunakan koefisien *Croanbach Alpha* dengan ukuran kemantapan alpha sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Nilai alpha 0,00 - 0,2 artinya kurang reliabel
- b. Nilai alpha 0,21 – 0,4 artinya agak reliabel
- c. Nilai alpha 0,41 – 0,6 artinya cukup reliabel
- d. Nilai alpha 0,61 – 0,8 artinya reliabel
- e. Nilai alpha 0,81 – 1,00 artinya sangat reliabel

c. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan suatu uji Penelitian yang mendeskripsikan suatu hasil dari sebuah penelitian untuk mencari tahu tingkat Kepuasan Konsumen terhadap produk bakso di usaha kuliner Bakso Mayang.

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mencari tahu apakah didalam model regresi, variabel X dan

<sup>21</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2012), 365

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97

Y memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas memakai uji *Kolmogrov Smirnov*. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>23</sup>

## 2. Uji Multikoleniaritas

Pengujian ini bermaksud untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antar Variabel Independen pada model regresi. Kriteria Uji Multikoleniaritas:<sup>24</sup>

- a. Nilai *Variance inflation factor* (VIF)  $< 10$
- b. Nilai *Tolerance*  $> 0,1$

## 3. Uji Heterokedasitas

Evaluasi ini dilakukan untuk mencari tahu apakah model regresi terdapat perbedaan varian residual pada satu pemantauan ke pemantauan yang lain. Model regresi yang baik terjadi jika varian dari residu atau dari pengamatan yang lain konstan atau biasa disebut dengan homokedastisitas. Uji heterokedasitas pada penelitian ini menggunakan uji park. Uji park dilakukan dengan cara mengangkat nilai residual lalu di logaritma natural (di LN-kan) setelah itu diregresikan

---

<sup>23</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakarta Publishing, 2019), 49

<sup>24</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, 56.

terhadap variabel bebasnya (independen).<sup>25</sup> Adapun kriteria dari uji park adalah:<sup>26</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak terjadi heterokedasitas
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya terjadi heterokedasitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mencari tahu ada atau tidaknya autokorelasi sehingga dalam pengukurannya menggunakan Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $dW < dL$  atau  $dW > (4-dL)$  artinya terdapat auto korelasi.
- b) Jika  $dU < dW < (4-Du)$  artinya tidak terdapat korelasi.
- c) Jika  $dW$  berada diantara  $dL$  dan  $dU$  atau diapit  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , artinya menghasilkan kesimpulan yang tidak pasti.<sup>27</sup>

#### d. Analisis Korelasi Berganda

Analisi Korelasi dipakai untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi antara variabel Independen (Harga dan Kualitas Produk) terhadap variabel dependen (Kepuasan Konsumen). Rumus korelasi *product moment* :

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBS SPSS Edisi 7* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 141.

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBS SPSS Edisi 7*, 141.

<sup>27</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya* (Yogyakarta: Andi,1983), 89

$$R = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2 \cdot rx_1y \cdot rx_2y \cdot rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Dimana (r) merupakan koefisien korelasi, (x<sub>1</sub>) harga, (x<sub>2</sub>) kualitas produk, (y) kepuasan konsumen, dan (n) adalah jumlah sampel.

**Tabel 3. 5**

**Interval Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2014:250)*

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dipakai untuk mencari tahu besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel.<sup>28</sup> Rumus analisis regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana (Y) merupakan variabel dependen, (X) variabel independen, (a) konstanta, dan (b) koefisien regresi.

<sup>28</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), 394.

## f. Uji T

Uji ini dipakai untuk mencari tahu apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Uji signifikansi memiliki beberapa ketentuan yaitu:

- 1) Apabila nilai sig.  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  ditolak. Sebaliknya apabila nilai sig.  $> 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  diterima.<sup>29</sup>
- 2) Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>30</sup>

## g. Uji F Simultan

Uji Signifikansi Simultan dipakai untuk mencari tahu pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap Variabel dependen.<sup>31</sup> Kriteria Uji F Simultan yaitu:

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 101.

<sup>30</sup> V. Wiranta Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 155.

<sup>31</sup> Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67.



- 1) apabila nilai  $\text{sig.} < 0,05$  artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Variabel dependen berarti  $H_0$  ditolak. Sebaliknya apabila nilai  $\text{sig.} > 0,05$  artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen berarti  $H_0$  diterima.<sup>32</sup>
- 2) jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Variabel dependen berarti  $H_0$  ditolak. Sedangkan apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen berarti  $H_0$  diterima.<sup>33</sup>

#### h. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya perubahan dan/atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus dari Koefisien determinasi:<sup>34</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Dimana ( $R^2$ ) merupakan nilai koefisien determinasi, dan ( $r$ ) adalah nilai koefisien korelasi.

---

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 101.

<sup>33</sup> V. Wiranta Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 154.

<sup>34</sup> Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 121.